

PENGARUH MINAT SISWA DALAM MEMILIH BIDANG KEAHLIAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 SURABAYA

Muhammad Faisal Fanani

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: muhammadfanani@mhs.unesa.ac.id

Rina Harimurti

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: rinaharimurti@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh minat pemilihan peserta didik antara pilihan pertama dan pilihan kedua dalam pemilihan bidang keahlian terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Surabaya. Peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan kecerdasan buatan *Forward Chaining* pada website sebagai media konversi dari minat siswa ke dalam bidang keahlian yang diminati siswa. Model metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI RPL, TKJ, dan MM SMK Negeri 1 Surabaya. Diambil sampel sebanyak 6 kelas siswa kelas XI RPL, TKJ, dan MM SMK Negeri 1 Surabaya. Media yang digunakan adalah sebuah website yang berisi kuesioner peminatan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat peserta didik pada pilihan pertama mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Kata kunci : Bidang Keahlian, Minat, Prestasi Belajar, Website.

Abstract

This study aims to determine the interest of students between the first and second choices in the selection of lessons for students' achievement in class XI at SMK Negeri 1 Surabaya. Researchers make research by applying intelligence to Forward Chaining on websites as a medium of conversion from students' interests into areas of expertise that students are interested in. The method model used is quantitative research with a correlational approach. The population in this study were students of class XI RPL, TKJ, and MM SMK Negeri 1 Surabaya. Samples taken were 6 students of class XI RPL, TKJ, and MM SMK Negeri 1 Surabaya. The media used is a site that contains student interest questionnaires. The results of the study indicate that the interest of students in the first choice for learning students. Keywords: Areas of Expertise, Interest, Learning Achievement, Website.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas. Daya saing Indonesia dalam menghadapi persaingan antar negara maupun perdagangan bebas sangat ditentukan oleh outcome dari pembinaan sumber daya manusia. Salah satu upaya negara dalam pemenuhan sumber daya manusia level menengah yang berkualitas adalah pembinaan pendidikan kejuruan.

Menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia

kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

Namun permasalahan akan muncul ketika peserta didik yang telah menempuh SMP/MTs ingin melanjutkan pendidikan kejuruan dalam memilih sekolah yang mereka inginkan. Syarat untuk bisa diterima di SMK yang diinginkan calon peserta didik tidaklah mudah. Harus memenuhi kriteria dari masing-masing SMK, serta seleksi dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur secara serentak.

Fokus dari penulis yaitu seberapa berpengaruh minat pemilihan peserta didik antara pilihan pertama dan pilihan kedua dalam form PPDB yang nantinya akan dipilih oleh masing-masing calon peserta didik terhadap prestasi

belajar. Dikarenakan minat dari masing-masing peserta didik pasti berbeda-beda antara pilihan pertama dan pilihan kedua, pilihan pertama akan menjadi prioritas yang sangat diminati oleh peserta didik tersebut dan pilihan kedua akan menjadi cadangan disaat pilihan pertama tidak diterima. Hal itulah yang nanti akan menjadi penghambat berkembangnya masing-masing peserta didik yang mengalami keterpaksaan dalam menjalankan wajib belajar selama di sekolah menengah kejuruan tersebut.

Untuk meningkatkan hasil prestasi belajar setiap peserta didik yang akan menempuh pendidikan kejuruan tentunya dibutuhkan minat serta motivasi agar peserta didik mempunyai rasa percaya diri dan mampu mengembangkan potensi dibidang keahlian yang memang diminati oleh peserta didik, serta mampu bersaing di dunia yang semakin mengikuti era globalisasi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis ingin meneliti tentang pengaruh minat peserta didik dalam memilih sekolah menengah kejuruan beberapa bidang keahlian yaitu Teknik Komputer & Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Multimedia pada pilihan pertama dan pilihan kedua terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Surabaya. Berdasarkan uraian diatas, maka dengan ini peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Siswa Dalam Memilih Bidang Keahlian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Surabaya”**.

Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau juga keinginan. Salah satu ahli menyebut minat (interest) itu merupakan "kecenderungan, kegairahan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu" (Syah, Muhibbin. 2013: 133). Minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar.

Hasil Belajar

Menurut Bloom (dalam Suprijono 2013: 6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan kognitif terdiri dari knowledge (pengetahuan, ingatan); comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh); application (menerapkan); analysis (menguraikan, menentukan hubungan); synthesis (mengorganisasikan, merencanakan); dan evaluating (menilai). Kemampuan afektif terdiri dari receiving (sikap menerima); responding

(memberikan respon), valuing (nilai); organization (organisasi); characterization (karakterisasi). Kemampuan psikomotorik meliputi initiatory, preroutinized, dan routinized.

Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses berpikir yang mendalam, menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan hal-hal yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau dapat pula dikatakan bahwa perencanaan pendidikan adalah kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan dalam bidang pendidikan (Sanjaya, Wina. 2015: 25). Perencanaan dan manajemen pendidikan diarahkan untuk dapat membantu (Somantri, Manap. 2014: 14) :

- a. Memenuhi keperluan akan tenaga kerja,
- b. Perluasan kesempatan pendidikan,
- c. Peningkatan mutu pendidikan, serta
- d. Peningkatan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.

Forward Chaining

Runut maju merupakan strategi pencarian yang memulai proses pencarian dari sekumpulan data atau fakta, dari data-data tersebut dicari suatu kesimpulan yang menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi. Mesin inferensi mencari kaidah-kaidah dalam basis pengetahuan yang premisnya sesuai dengan data-data tersebut, kemudian dari kaidah-kaidah tersebut diperoleh suatu kesimpulan. Runut maju memulai proses pencarian dengan data sehingga strategi ini disebut juga data-driven (Balti, Zifora Nur & Nugroho, Fresy. 2013: 181).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan antara variabel bebas yaitu minat pemilihan peserta didik pada bidang keahlian dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar peserta didik. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh antara minat pemilihan bidang keahlian peserta didik terhadap prestasi belajar menggunakan teknik analisis *Independent Sample T-Test*. Tahap penelitian ini akan di terapkan pada siswa kelas XI RPL, TKJ, dan MM di SMKN 1 Surabaya.

TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka. Data kuantitatif dari penelitian ini yaitu berupa data nilai rapor

peserta didik mulai dari kelas X semester 1 (ganjil), dan semester 2 (genap). Serta data angket untuk penggolongan peserta didik antara diterima di pilihan pertama atau pilihan kedua dengan media website.

1. Merata-rata nilai rapor seluruh mata pelajaran tiap semester

Pada nilai rapor masing-masing peserta didik terdapat beberapa nilai mata pelajaran yang tercantum, nilai tersebut dijumlahkan secara keseluruhan lalu dirata-rata untuk tiap semesternya. Rata-rata inilah yang nantinya akan menjadi data dalam penelitian menggunakan *Independent Sample T-Test*, dalam membandingkan perbedaan antara kedua kelas di setiap bidang keahlian. Apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata antara siswa yang diterima pada pilihan pertama dan siswa yang diterima pada pilihan kedua.

2. Uji *Independent Sample T-Test*

Independent T-Test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio (Hidayat, Anwar 2014).

Asumsi yang harus dipenuhi pada *Independent Sample T-Test* antara lain:

- a. Skala data interval/rasio.
- b. Kelompok data saling bebas atau tidak berpasangan.
- c. Data per kelompok berdistribusi normal.
- d. Data per kelompok tidak terdapat outlier.
- e. Varians antar kelompok sama atau homogen.

Untuk memenuhi semua asumsi yang dibutuhkan uji *Independent Sample T-Test*, pertama yang harus dianalisis yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak (Hidayat, Anwar.2014).

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku (Hidayat, Anwar 2014).

1) Signifikansi Uji *Kolmogorov Smirnov*

Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

b. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Sample T-Test* dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam Analisis od varians (ANOVA) adalah varian dari beberapa populasi yang sama (Raharjo, Sahid. 2014). Seperti pada uji statistik lainnya, Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama

Setelah memenuhi asumsi dari uji *Independent Sample T-Test*, baru setelah itu mengolah data sampel dalam mencari nilai signifikansi dari uji *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui seberapa berpengaruh minat pemilihan antara pilihan pertama dan pilihan kedua pada bidang keahlian di SMK Negeri 1 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media website yang memakai kecerdasan buatan *Forward Chaining* ini bernama Aplikasi Peminatan Siswa, dengan bantuan www.000webhost.com dalam upload website supaya bisa diakses secara online.

Pada halaman utama aplikasi terdapat logo SMKN 1 Surabaya di sebelah kiri atas, dan logo PPDB disebelah kanan atas. Terdapat 3 menu login pada halaman awal yaitu sebagai siswa, kepala sekolah, dan admin.



Gambar 1. Halaman Utama Aplikasi Peminatan

Pada halaman utama aplikasi terdapat logo SMKN 1 Surabaya di sebelah kiri atas, dan logo PPDB di sebelah kanan atas. Terdapat 3 menu login pada halaman awal yaitu sebagai siswa, kepala sekolah, dan admin.

Gambar 2. Input ID Siswa

Ketika memilih “Lanjutkan” masuk pada halaman Isi Data Siswa

Gambar 3. Form Isi Data Siswa

Pada halaman isi data siswa terdapat form isian berupa Nama Lengkap, Nilai DANEM, Asal SMP, dan Diterima di SMKN 1 pada pilihan ke. Serta terdapat button “Batal” untuk kembali ke menu awal, button “Hapus” untuk mereset kolom isian data siswa, dan button “Lanjutkan” untuk melanjutkan ke halaman selanjutnya.

Gambar 4. Halaman Petunjuk Pengisian

Pada halaman petunjuk pengisian ini dihibungkan kepada siswa untuk membaca dengan seksama sebelum mengisi semua angket untuk peminatan siswa. Jika siswa sudah mengerti akan petunjuk pengisiannya maka siswa bisa check list “Saya Mengerti”. Button “Batal” untuk kembali ke halaman “Isi Data”, sedangkan button “Lanjutkan” untuk melanjutkan ke pertanyaan angket peminatan. Setelah memilih “Lanjutkan” masuk ke halaman Kuesioner Peminatan Siswa

Gambar 5. Kuesioner Peminatan Nomer 1

Pada halaman soal peminatan nomer 1 ini ditampilkan pertanyaan dan siswa bisa memilih dari ketiga opsi jawaban, setelah itu pilih “Lanjut” untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai peminatan siswa.

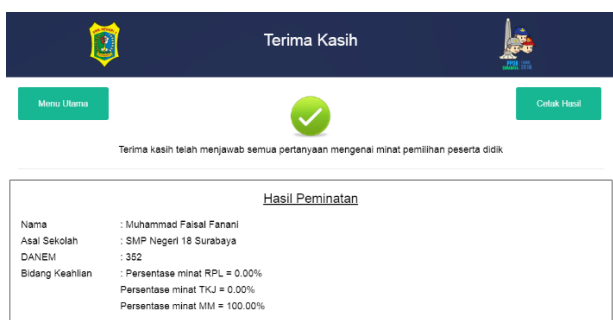
Gambar 6. Kuesioner Peminatan Nomer 15

Pada halaman soal peminatan setelah nomer 1 yang membedakan ada pada tombol “Kembali” untuk mengoreksi jawaban pada soal yang sebelumnya. Untuk button “Lanjut” digunakan untuk melanjutkan pertanyaan-pertanyaan selanjutnya.

Gambar 7. Kuesioner Peminatan Nomer 30

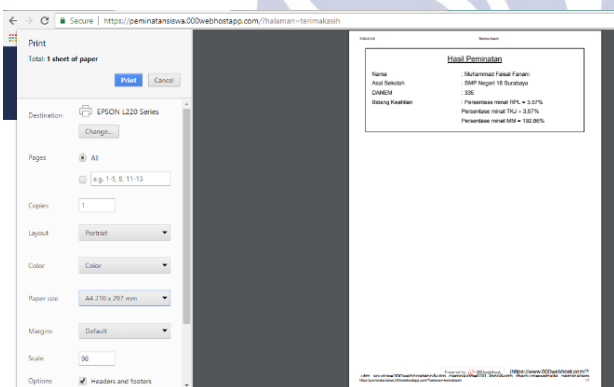
Pada halaman soal peminatan setelah nomer 29 yang membedakan ada pada tombol “Selesai” untuk mengkonversi semua jawaban siswa menjadi bidang keahlian yang diminati. Untuk button “Kembali” digunakan untuk mengoreksi jawaban pada soal yang sebelumnya.

Ketika memilih “Selesai” masuk pada halaman Hasil Peminatan



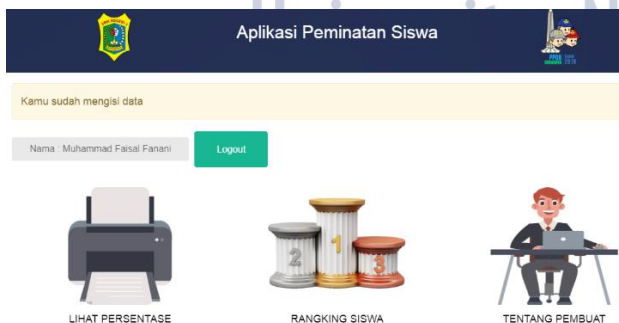
Gambar 8. Halaman Hasil Peminatan Siswa

Pada halaman Hasil Peminatan Siswa terdapat hasil konversi dari sistem pakar yang diterapkan pada pertanyaan-pertanyaan tersebut, yaitu berupa Nama, Asal Sekolah, DANEM, Bidang Keahlian yang diminati. Untuk button “Menu Utama” akan mengembalikan ke menu utama, dan button “Cetak Hasil” untuk mencetak hasil peminatan siswa tersebut.



Gambar 9. Tampilan Cetak Hasil

Ketika telah mengisi akan masuk ke halaman siswa tersebut



Gambar 10. Halaman Siswa yang telah mengisi

Siswa yang telah mengisi kuesioner akan masuk ke halaman tersebut dengan menu Cetak Peminatan dan Ranking Siswa, dan siswa bisa Logout jika telah selesai.

Ketika memilih “Cetak Peminatan”



Gambar 11. Hasil Persentase Siswa

Ketika memilih “Rangking Siswa”



Gambar 12. Halaman Rangking Seluruh Siswa

Pada halaman “Rangking Siswa” terdapat seluruh data rangking siswa berdasarkan nilai danem masing-masing siswa, dengan informasi Peringkat, Nama Lengkap, Nilai DANEM, Asal Sekolah, dan Diterima Dipilihan. Untuk button “Kembali” untuk kembali ke menu awal.

Ketika login sebagai “Kepala Sekolah”



Gambar 13. Halaman Login Kepala Sekolah

Pada halaman login kepala sekolah terdapat form login menggunakan username dan password untuk mengakses halaman kepala sekolah.

Halaman ketika berhasil login sebagai Kepala Sekolah



Gambar 14. Halaman Kepala Sekolah

Pada halaman kepala sekolah terdapat 3 menu diantaranya Cetak Peminatan, Rangking Siswa dan Tentang Pembuat.

Ketika memilih “Cetak Peminatan”



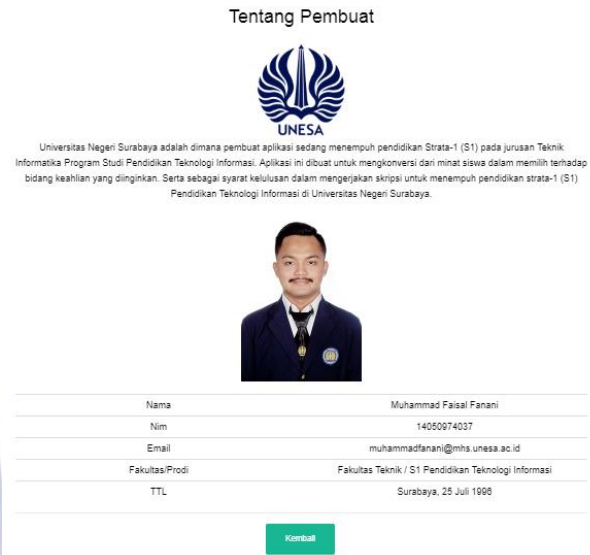
Gambar 15. Persentase Peminatan Seluruh Siswa

Ketika memilih “Rangking Siswa”



Gambar 16. Rangking Seluruh Siswa

Ketika memilih “Tentang Pembuat”



Gambar 17. Halaman dari Tentang Pembuat

Pada halaman “Tentang Pembuat” terdapat deskripsi mengenai data pribadi pembuat website, seperti data kemahasiswaan. Untuk button “Kembali” untuk kembali ke menu awal.

Ketika memilih login Admin pada Halaman Utama



Gambar 18. Halaman Logo Admin

Halaman ketika berhasil login Admin



Gambar 19. Halaman Menu sebagai Admin

1. Kisi-kisi Angket Peminatan Bidang Keahlian Peserta Didik

Berdasarkan breakdown dari peminatan terdapat kisi-kisi dari angket peminatan siswa yang digunakan dalam website tersebut.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Peminatan

No	Indikator	Nomer Butir	Keterangan
1.	Menentukan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat dan minat serta kecenderungan potensi dari peserta didik	Item nomer 1, 2, dan 3	Item nomer 1, 2 & 3 bersifat positif
2.	Meninjau latar belakang dari keluarga peserta didik	Item nomer 4, 5, dan 6	Item nomer 4, 5 & 6 bersifat positif
3.	Memahami potensi diri dan peluang yang ada pada lingkungan pendidikannya	Item nomer 7, 8, dan 9	Item nomer 7 bersifat positif Item nomer 8 & 9 bersifat negatif

4.	Menentukan mata pelajaran yang disukai dalam upaya memperdalam materi mata pelajaran tertentu sesuai dengan minat peserta didik	Item nomer 10, 11, dan 12	Item nomer 10 & 12 bersifat positif Item nomer 11 bersifat negatif
5.	Menentukan sistem pembelajaran yang efektif bagi peserta didik	Item nomer 13, 14, dan 15	Item nomer 14 bersifat positif Item nomer 13 & 15 bersifat negatif
6.	Menentukan informasi pekerjaan yang berhubungan dengan bidang keahlian peserta didik	Item nomer 16, 17, dan 18	Item nomer 16 & 18 bersifat positif Item nomer 17 bersifat negatif
7.	Mengembangkan bahan informasi karir yang dibutuhkan dalam dunia pekerjaan	Item nomer 19, 20, dan 21	Item nomer 19 & 21 bersifat positif Item nomer 20 bersifat negatif
8.	Menyiapkan bahan informasi pendidikan lanjutan untuk peserta didik	Item nomer 22, 23, dan 24	Item nomer 22 & 23 bersifat negatif
9.	Merekapitulasi data kegiatan belajar dari masing-masing peserta didik	Item nomer 25, 26, dan 27	Item nomer 25, 26 & 27 bersifat positif
10.	Mengevaluasi hasil belajar pada bidang keahlian masing-masing peserta didik	Item nomer 28, 29, dan 30	Item nomer 28 bersifat positif Item nomer 29 & 30 bersifat negatif

2. Tabel Spesifikasi Peminatan (*Forward Chaining*)

Tabel di bawah merupakan spesifikasi peminatan menurut *Rules Key* dari *Forward Chaining* yang diatur pada bidang keahlian Rekayasa Perangkat Lunak.

Tabel 2. Tabel *Rules* Bidang Keahlian RPL

Kode Jurusan	Nomer Soal	Kode Jawaban
1	1	B
	2	A
	3	A
	4	A
	5	C
	6	A
	7	A
	8	B
	9	A
	10	A
	11	B
	12	B
	13	A
	14	B
	15	A
	16	B
	17	A
	18	B
	19	A
	20	A
	21	C
	22	C
	23	A
	24	C
	25	A
	26	A
	27	A
	28	A
	29	C
	30	A

Tabel di bawah merupakan spesifikasi peminatan menurut *Rules Key* dari *Forward Chaining* yang diatur pada bidang keahlian Teknik Komputer & Jaringan.

Tabel 3. Tabel *Rules* Bidang Keahlian TKJ

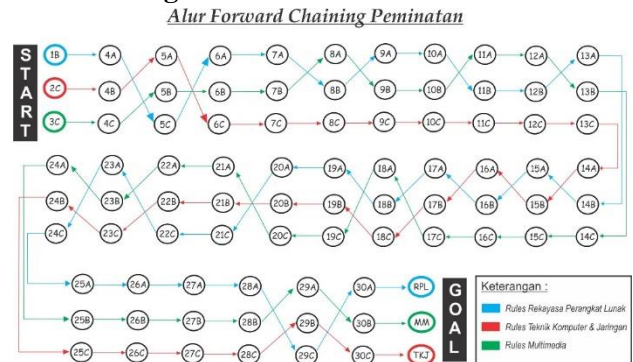
Kode Jurusan	Nomer Soal	Kode Jawaban
2	1	A
	2	C
	3	B
	4	B
	5	A
	6	C
	7	C
	8	C
	9	C
	10	C
	11	C
	12	C
	13	C
	14	A
	15	B
	16	A
	17	B
	18	C
	19	B
	20	B
	21	B
	22	B
	23	C
	24	B
	25	C
	26	C
	27	C
	28	C
	29	B
	30	C

Tabel di bawah merupakan spesifikasi peminatan menurut *Rules Key* dari *Forward Chaining* yang diatur pada bidang keahlian Multimedia.

Tabel 4. Tabel *Rules* Bidang Keahlian MM

Kode Jurusan	Nomer Soal	Kode Jawaban
	1	C
	2	B
	3	C
	4	C
	5	B
	6	B
	7	B
	8	A
	9	B
	10	B
	11	A
	12	A
	13	B
	14	C
	15	C
	16	C
	17	C
	18	A
	19	C
	20	C
	21	A
	22	A
	23	B
	24	A
	25	B
	26	B
	27	B
	28	B
	29	A
	30	B

3. Alur *Forward Chaining* Peminatan Sesuai Bidang Keahlian



Hasil Penelitian

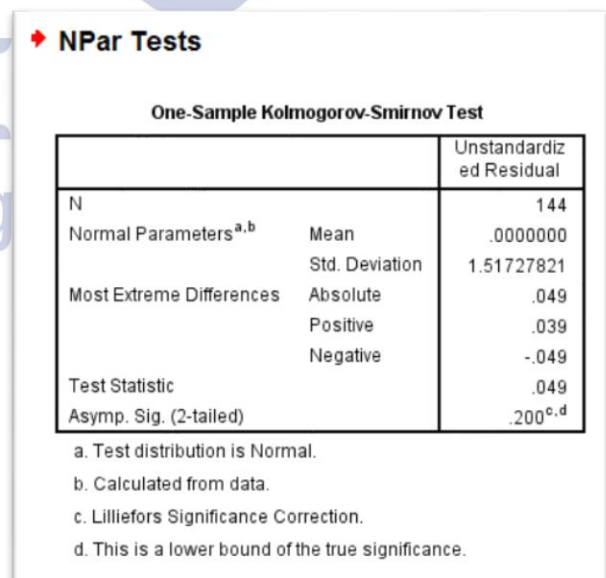
Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Surabaya Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak kelas XI RPL, TKJ, & MM pada mata pelajaran basis data. Data yang diperoleh meliputi hasil belajar dan respon siswa sebagai berikut.

a. Hasil Penelitian Siswa

Setelah media divalidasi dan direvisi selanjutnya media diisi oleh siswa dalam melengkapi data penelitian. Responden yang menjadi data penelitian adalah bidang keahlian Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer & Jaringan, dan Multimedia kelas XI dengan jumlah 199 siswa yang terdapat ke dalam website peminatan bidang keahlian, sisanya ada pada jalur inklusi (berkebutuhan khusus) dan ada yang tidak naik kelas saat kenaikan kelas XI. Hasil Respon

b. Hasil Uji Data

1) Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*



Gambar 21. Output SPSS Uji Normalitas Pilihan Pertama

→ NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98940407
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.051
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance

Gambar 22. Output SPSS Uji Normalitas Pilihan Kedua

Pada output tabel diatas, lihat pada baris paling bawah dan paling kanan yang berisi Asymp.Sig.(2-tailed). Telihat bahwa hasil kedua nilai dari tabel diatas adalah $0,200 >$ dari taraf signifikansi $0,05$, berarti maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Homogenitas

→ Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_Pilihan_Pertama

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
63.675	1	286	.061

Gambar 23. Output SPSS Homogenitas Pilihan Pertama

→ Oneway

[DataSet3]

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_Pilihan_Kedua

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
29.017	1	108	.072

Gambar 24. Output SPSS Homogenitas Pilihan Kedua

3) Uji *Independent Sample T-Test*

Uji T Hasil Peminatan Pilihan Pertama dengan Hasil Belajar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara persentase peminatan pilihan pertama terhadap hasil belajar peserta didik.

Ha : Terdapat pengaruh antara persentase peminatan pilihan pertama terhadap hasil belajar peserta didik.

Group Statistics

Perbandingan_Hasil	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai_Pilihan_Pertama	144	67.4500	3.69422	.30762
Persentase Peminatan Hasil Belajar	144	61.2353	1.51874	.12656

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t Test for Equality of Means			
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Nilai_Pilihan_Pertama	63.675	.000	16.714	286	.000	6.21488
			16.714	190.237	.000	6.21488

Gambar 25. Output SPSS Uji T Pilihan Pertama

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Independent Sample T-Test*, dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, yaitu terdapat pengaruh antara persentase peminatan pilihan pertama dengan hasil belajar peserta didik. Berarti semakin tinggi minat peserta didik pada pilihan pertama maka semakin tinggi juga prestasi belajar yang akan diperoleh peserta didik.

Uji T Hasil Peminatan Pilihan Kedua dengan Hasil Belajar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara persentase peminatan pilihan kedua terhadap hasil belajar peserta didik.

Ha : Terdapat pengaruh antara persentase peminatan pilihan kedua terhadap hasil belajar peserta didik.

Group Statistics

Perbandingan_Hasil	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai_Pilihan_Kedua	55	85.2591	5.65501	.68162
Persentase Peminatan Hasil Belajar	55	86.1051	2.16496	.29371

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t Test for Equality of Means			
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Nilai_Pilihan_Kedua	29.017	.000	6.981	108	.000	5.15482
			6.981	72.166	.000	5.15482

Gambar 26. Output SPSS Uji T Pilihan Kedua

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,160 > 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Independent*

Sample T-Test, dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh antara persentase peminatan pilihan kedua dengan hasil belajar peserta didik. Berarti minat pada pilihan kedua tidak berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari hasil analisis yang tertera pada Bab IV, terlihat bahwa nilai signifikansi (2-tailed) Uji *Independent Sample T-Test* untuk pilihan pertama sebesar $0,000 > 0,05$ dari taraf signifikansi. Dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh antara persentase peminatan pilihan pertama dengan hasil belajar peserta didik. Berarti semakin tinggi minat peserta didik pada pilihan pertama maka semakin tinggi juga prestasi belajar yang akan diperoleh peserta didik. Selanjutnya untuk Uji *Independent Sample T-Test* pada pilihan kedua memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,160 > 0,05$, dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh antara persentase peminatan pilihan kedua dengan hasil belajar peserta didik. Berarti minat pada pilihan kedua tidak berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan terlihat bahwa minat pemilihan bidang keahlian berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik antara pilihan pertama dan pilihan kedua pada Penerimaan Peserta Didik Baru. Peneliti menyarankan untuk mencari faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Balti, Zifora Nur & Nugroho, Fresy. 2013. Aplikasi Chatbot "Mi3" Untuk Informasi Jurusan Teknik Informatika Berbasis Sistem Pakar Menggunakan Metode Forward Chaining. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (MATICS Vol 5, No.3).

DEPDIKNAS, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 895

Fathurrohman, Muhammad. (2015). Model-model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media

Hidayat, Anwar. 2014. "Uji Independent Sample T Test". 29 Januari 2018. <https://www.statistikian.com/2014/04/independen-t-test-dengan-spss.html>.

_____. 2014. "Uji Normalitas". 29 Januari 2018. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>.

_____. 2014. "Uji Homogenitas". 29 Januari 2018. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-homogenitas.html>

_____. 2014. "Uji Koefisien Korelasi". 29 Januari 2018. <https://www.statistikian.com/2012/08/korelasi.html>

Jansen, Malte., Lüdtke, Oliver. & Schroeders, Ulrich. 2016. Evidence for a positive relation between interest and achievement: Examining between-person and within-person variation in five domains. German.

Contemporary Educational Psychology, doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.cedpsych.2016.05.004>

KEMENDIKBUD. 2013. Peminatan Peserta Didik. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan

KEMENDIKBUD. 2014. Modul Pembelajaran SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan

Matin. 2013. Perencanaan Pendidikan Perspektif Proses dan Teknik Dalam Penyusunan Rencana Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pemerintah Indonesia. 1990. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Sekolah Menengah Kejuruan. Lembaran Negara Tahun 1989 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3390. Jakarta

Pemerintah Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Menengah Kejuruan.

Perera, Harsha N., McIlveen, Peter. 2017. Vocational interest profiles: Profile replicability and relations with the STEM major choice and the Big-Five. Las Vegas. Journal of Vocational Behavior, doi: 10.1016/j.jvb.2017.11.012

Raharjo, Sahid. 2014. " Uji Asumsi Dasar-Cara Melakukan Uji Homogenitas dengan SPSS". Surakarta.

Siregar, Syofian. 2014. Statistika Deskriptif untuk Penelitian. Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.

Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

- Somantri, Manap. 2014. Perencanaan Pendidikan. Jakarta: Taman Kencana
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukardi. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya. (Cetakan ke-12). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2013. Psikologi Pendidikan. Cet.18. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Telkom Indonesia. 2017. Sistem Informasi Aplikasi Pendidikan (SIAP): SIAP PPDB Online, [online], (<http://produk.siap-online.com/sekilas-siap-ppdb>, diakses tanggal 23 Januari 2018)
- Wina, Sanjaya. 2015. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Prnadamedia Group.

